

BAB V

PENUTUP

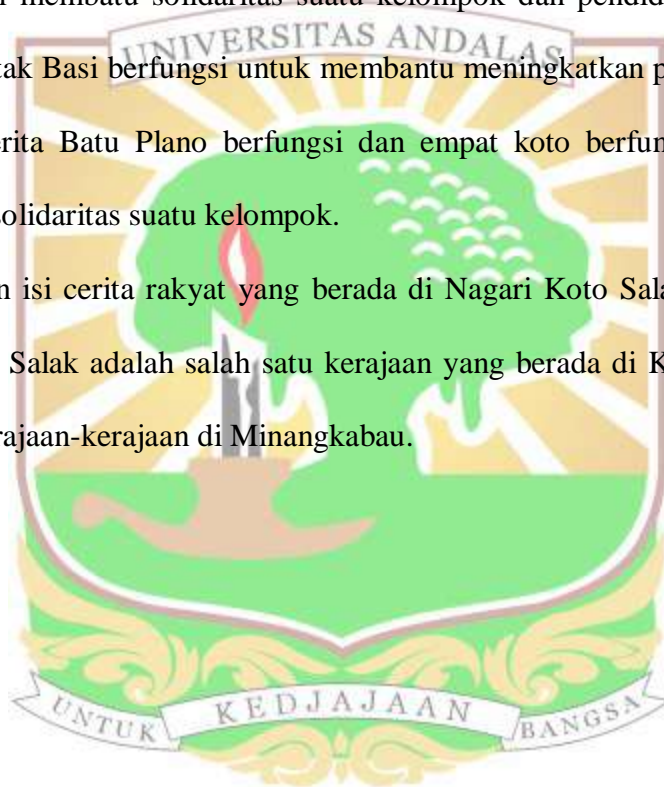
5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis fungsi cerita rakyat di Nagari Koto Salak, Kecamatan Koto Salak, Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini melakukan beberapa tahapan, yaitu : 1) Study pustaka, 2) Penelitian lapangan berupa observasi, wawancara, pencatatan dan transkripsi, 3) menganalisis data berupa *folk* dan *lore* dari cerita rakyat tersebut. Dari tahapan ini dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Berdasar data yang diperoleh dari imporman di lapangan, ditemukan tiga belas cerita rakyat yang memiliki keterkaitan dengan cerita yang satu dengan yang lainnya, yaitu : 1) Asal Usul Koto Salak, 2) Bukit Gobah, 3) Bukit Payung, 4) Tabuh Larangan, 5) Penghormatan Kepada Raja, 6) Ula Lidi Bacupang Duo, 7) Rumah Kebesaran Raja, 8) Urang Kalubi, 9) Bukit Mande Angin, 10) Hubungan dengan Kerajaan Lain, 11) Sialang Balantak Basi Durian Takuk Rajo, 12) Batu Plano, 13) Empat Koto dan 14) Tuanku Buaman
2. Berkaitan dengan fungsi di tengah-tengah masyarakat, maka cerita asal usul muncul Koto Salak berfungsi membantu pendidikan anak muda dan membantu perasaan solidaritas suatu kelompok. Bukit Gobah berfungsi sebagai pembantu pendidikan anak muda. Cerita bukit payung berfungsi membantu pendidikan anak muda. Cerita Tabuh Larangan berfungsi membantu pendidikan muda dan memngubah pekerjaan yang membosankan ke dunia permainan. Cerita Penghormatan Kepada Raja berfungsi membantu pendidikan anak muda dan mempertebal perasaan solidaritas suatu kelompok. Cerita Ular Kepala

Dua berfungsi membantu pendidikan anak muda. Rumah Kebesaran Raja berfungsi membantu pendidikan anak muda, memberi sanksi sosial dan pelarian dari pekerjaan yang penuh kesukaran sehingah menguba pekerjaan yang membosankan menjadi pekerjaan yang menyenangkan. Cerita Orang Kalubi berfungsi membantu pendidikan anak muda dan mempertebal perasaan solidaritas sutu kelompok. Cerita Bukit Padek Angin berfungsi membantu pendidikan anak muda. Cerita Hubungan dengan Kerajaan Lain berfungsi membatu solidaritas suatu kelompok dan pendidikan anak muda. Cerita Sialang Balantak Basi berfungsi untuk membantu meningkatkan perasan solidaritas suatu kelompok. Cerita Batu Plano berfungsi dan empat koto berfungsi sebagai membantu meningtkkan solidaritas suatu kelompok.

3. Terkait dengan isi cerita rakyat yang berada di Nagari Koto Salak disimpulkan. Bahwa kerajaan Koto Salak adalah salah satu kerajaan yang berada di Kabupaten Dharmasraya dan bagian kerajaan-kerajaan di Minangkabau.



5.2 Saran

Bagi masyarakat Minangkabau cerita rakyat merupakan kearifan lokal dan berkembang dilakukan secara lisan. Di Nagari Koto Salak belum banyak masyarakat yang mengenal cerita masyarakatnya sendiri. Pada saat sekarang pada saat teknologi, media yang canggih dan caranya juga muda untuk dipelajari. Oleh karena itu penelitian tentang cerita rakyat di Koto Salak sangat perlu di teliti agar nantinya cerita rakyat ini tidak hilang begitu saja.

Dengan berakhirnya peneliti ini, bukan berakhir pula kajian folklore cerita rakyat di Nagari Koto Salak. Kedepannya peneliti berharap ada penelitian lain yang meneliti keberadaan cerita rakyat di Nagari Koto Salak. Karena meneliti cerita rakyat ini banyak manfaat dalam lingkungan masyarakat itu sendiri, salah satunya masyarakat mengetahui nilai-nilai budaya dan nilai sejarah mereka sendiri.

